

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Jasamarga *Tollroad Maintenance* atau yang biasa disingkat dengan PT JMTM merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT JMTM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan jalan tol dengan tujuan untuk menunjang lini bisnis utama PT Jasa Marga, khususnya dalam hal pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol (PT Jasamarga *Tollroad Maintenance*, 2021). PT JMTM berpusat di Jakarta, namun memiliki beberapa kantor cabang yang dibagi berdasarkan wilayahnya, seperti wilayah Jabodetabek, wilayah Jawa, wilayah Bali, dan lain sebagainya. Wilayah Jawa sendiri terbagi menjadi beberapa sub wilayah, salah satunya wilayah Jawa Timur. Lebih mengerucut lagi, kantor cabang di wilayah Jawa Timur dibagi menjadi enam area, yakni area Surgem (Surabaya–Gempol), area JSM (Surabaya–Mojokerto), area JGP (Gempol–Pasuruan), area JPT (Gempol–Pandaan), area JPM (Pandaan–Malang), dan area JNK (Ngawi–Kertosono). Untuk pusat kantor cabang wilayah Jawa Timur sendiri berada di area Surabaya–Gempol, tempat penulis melaksanakan PKL.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pekerjaan yang dilakukan oleh PT JMTM tidak hanya seputar pemeliharaan jalan tol, namun juga meliputi rekonstruksi perkerasan jalan tol, penambahan lajur pada ruas jalan tol, pemasangan *guardrail* dan rambu, serta lain sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan dan menunjang pelaksanaan pekerjaan tersebut, kegiatan lain yang dilakukan oleh PT JMTM yakni melayani proses pengadaan. Pengadaan yang terjadi biasanya diikuti oleh perusahaan jasa konstruksi maupun jasa konsultan dan penyedia barang melalui seleksi *tender* umum, langsung, maupun terbatas. Hal ini dilakukan guna membantu pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan jalan tol dengan didukung oleh tenaga kerja yang profesional serta perlengkapan kerja yang memadai.

Pengadaan berperan penting dalam keberlangsungan pekerjaan jasa konstruksi. Menurut Christopher dan Schooner (2007) *procurement* atau pengadaan merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa secara transparan, efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunanya. Sedangkan Bastian (2012, h. 263) berpendapat bahwa pengadaan barang dan jasa ialah usaha memperoleh barang, jasa, dan pekerjaan perusahaan dengan cara tertentu dan pada waktu tertentu untuk menghasilkan nilai yang terbaik bagi perusahaan. Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengadaan dilakukan untuk menunjang suatu pekerjaan atau proyek dengan memperoleh sumber daya dan keuntungan secara maksimal bagi perusahaan.

Pelaksanaan pengadaan yang terjadi di PT JMTM Area Surabaya–Gempol selama ini masih dilakukan secara manual. Namun seiring berjalannya waktu dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, kini proses pengadaan manual mulai beralih menjadi elektronik atau yang biasa disebut dengan *e-procurement*. Salah satu tujuan dilakukannya hal tersebut yaitu untuk meminimalisir tindak kecurangan berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan terkait proses pengadaan secara elektronik yang ada di PT JMTM Area Surabaya–Gempol. Selain untuk menambah ilmu dan wawasan, alasan penulis melakukan pengamatan terhadap hal tersebut yaitu untuk mengetahui apakah proses *e-procurement* yang dilakukan sudah sesuai dengan standar pelaksanaan pengadaan, yakni secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Pelaksanaan praktik tersebut dilakukan sebagai bekal penulis di dunia kerja nantinya, khususnya terkait dengan prosedur pengadaan di sebuah perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis melaksanakan kegiatan PKL di kantor PT JMTM Area Surabaya–Gempol, sehingga penulis membatasi ruang lingkup pembahasan TA hanya di *Program and Administration (P&A) Department* PT Jasamarga *Tollroad Maintenance* Area Surabaya–Gempol.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Penulis menulis Laporan Tugas Akhir ini yaitu bertujuan untuk mengetahui dan memahami prosedur pengadaan jasa konstruksi secara elektronik yang terjadi di PT Jasamarga *Tollroad Maintenance Area* Surabaya–Gempol.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini dibuat agar penulis dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai prosedur pengadaan jasa konstruksi secara elektronik di PT Jasamarga *Tollroad Maintenance Area* Surabaya–Gempol. Selain itu, penulis mengharapkan Laporan Tugas Akhir ini bisa memberi manfaat bagi perusahaan untuk menjadi bahan masukan terkait dengan kendala yang penulis hadapi selama melakukan pengamatan. Penulis juga berharap agar Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi program studi untuk dapat dijadikan referensi materi perkuliahan Administrasi Perkantoran guna memberi tambahan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa terkait dengan prosedur pengadaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dibagi ke dalam beberapa bab dan disertai dengan sub bab, dengan sistematika penulisan mulai dari Bab I sampai dengan Bab V.

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori singkat terkait dengan prosedur, pengadaan, dan jasa konstruksi yang digunakan penulis dalam pembahasannya.

Bab III Gambaran Umum

Penulis menguraikan gambaran umum PT Jasamarga *Tollroad Maintenance Area* Surabaya–Gempol, dan tugas-tugas yang dilakukan selama penulis PKL.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini, penulis hendak mengulas lebih detail terkait topik utama pengkajian prosedur pengadaan jasa konstruksi secara elektronik di PT Jasamarga *Tollroad Maintenance Area* Surabaya–Gempol.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Penulis akan memberikan kesimpulan dan saran kepada perusahaan dari pengamatan dan praktik yang telah dilakukan oleh penulis.